

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasannya diperoleh kesimpulan berikut:

1. Proses pembelajaran PJOK dengan menerapkan *Sport Education Model* (SEM) pada materi permainan bola kasti di kelas V SDN 050759 Securai berlangsung dengan efektif, terarah, dan menyenangkan. Model ini dirancang dengan tahapan yang sistematis, dimana siswa tidak hanya berperan sebagai pemain, tetapi juga diberi kesempatan untuk menjadi panitia, wasit, pencatat skor, hingga komentator. Melalui pengalaman belajar yang beragam tersebut, siswa lebih terlibat secara aktif, memahami aturan permainan, menguasai teknik dasar, serta belajar bekerja sama dalam suasana kompetitif yang sehat. Selain itu, pembelajaran dengan SEM juga menumbuhkan nilai-nilai karakter seperti tanggung jawab, sportivitas, kerjasama, disiplin, dan partisipasi aktif, sehingga memberikan pengalaman belajar yang autentik sekaligus bermakna bagi peserta didik.
2. Penerapan *Sport Education Model* terbukti memberikan pengaruh positif yang signifikan terhadap hasil belajar siswa pada permainan bola kasti. Hal ini tampak dari peningkatan capaian siswa pada seluruh aspek yang diukur, yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik. Pada aspek kognitif, rata-rata capaian siswa kelas eksperimen meningkat dari 52,37% menjadi 85,47%, sedangkan kelas kontrol hanya meningkat dari 53,95% menjadi 63,95%. Pada aspek afektif, rata-rata capaian siswa kelas eksperimen

meningkat dari 62,5% menjadi 88,98%, jauh lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol yang hanya naik dari 61,17% menjadi 67,42%. Adapun pada aspek psikomotorik, kelas eksperimen mengalami peningkatan dari 57,52% menjadi 95,54% yang termasuk kategori “baik sekali”, sementara kelas kontrol hanya naik dari 54,86% menjadi 78,19%. Berdasarkan hasil Analisis data yang disertai dengan interpretasi menunjukkan bahwa *Sport Education Model* secara signifikan mampu memberikan pengalaman belajar yang menyeluruh, karena melibatkan aspek kognitif meliputi pemahaman konsep permainan, afektif meliputi sikap tanggung jawab, disiplin, kerja sama, sportivitas, serta partisipasi aktif, serta psikomotorik meliputi keterampilan gerak dasar memukul, melempar dan menangkap bola. Dan diperoleh hasil uji hipotesis menggunakan *Independent T-test* nilai signifikansi (*Sig. 2-tailed*) sebesar 0,000. Nilai tersebut lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05, sehingga keputusan uji adalah H_a diterima dan H_0 ditolak, sehingga dapat disimpulkan ada pengaruh penerapan Sport Education Model terhadap hasil belajar PJOK materi permainan kasti siswa kelas V SDN 050759 Securai.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang dipaparkan di atas, maka terdapat beberapa saran dan masukan yang dapat diterapkan oleh beberapa pihak, sebagai berikut:

1. Bagi Guru PJOK

Guru diharapkan dapat menerapkan *Sport Education Model* (SEM) dalam proses pembelajaran, khususnya pada materi permainan bola kecil seperti kasti. Model ini tidak hanya meningkatkan keterampilan gerak siswa,

tetapi juga menumbuhkan nilai-nilai karakter seperti sportivitas, tanggung jawab, kerjasama, dan disiplin. Guru juga dapat menjadikan SEM sebagai alternatif strategi pembelajaran yang variatif dan menyenangkan agar siswa lebih aktif serta terlibat secara langsung dalam proses belajar.

2. Bagi Peserta Didik

Peserta didik diharapkan dapat lebih aktif berpartisipasi dalam setiap peran yang diberikan melalui *Sport Education Model*, baik sebagai pemain, panitia, wasit, pencatat skor, maupun komentator. Dengan keterlibatan tersebut, siswa dapat mengembangkan keterampilan kognitif, afektif, dan psikomotoriknya secara seimbang. Selain itu, siswa diharapkan terus menjaga sikap sportivitas, tanggungjawab, disiplin, antusiasme, serta kerjasama tim agar pembelajaran menjadi lebih bermakna dan bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari.

3. Bagi Sekolah

Sekolah hendaknya mendukung guru dalam mengimplementasikan SEM dengan menyediakan sarana dan prasarana yang memadai, seperti lapangan, perlengkapan olahraga, serta fasilitas penunjang lainnya.

Dukungan ini penting agar pembelajaran PJOK dapat berjalan lebih efektif, inovatif, dan menyenangkan. Selain itu, sekolah juga dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai bahan masukan, dan informasi untuk mengembangkan model belajar mengajar yang tepat untuk meningkatkan kualitas pembelajaran PJOK.